

**EDISI**

**NOVEMBER 2025**

# **BULETIN METEOROLOGI**

**STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA**

**ANALISIS CUACA  
SEPTEMBER 2025**

**PROSPEK CUACA  
BULAN OKTOBER 2025**

**METALK (PREDIKSI AWAL DAN  
PUNCAK MUSIM HUJAN  
WILAYAH SUMBA)**

**RANGKUMAN CUACA**

**PELAYANAN INFORMASI  
CUACA PENERBANGAN**

**GALERI KEGIATAN**



## SUSUNAN REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB**

Carles Alexander Tari, S.TP

### **PEMIMPIN REDAKSI**

Mitra Agritami, S.Tr.Met

### **ANGGOTA REDAKSI**

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Adi Junaidi Rachman, S.Kom

Anisatul Wahyuning Fitri, S.Tr

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

Luqmanul Hakim, S.Tr

Ni Luh Ayu Agnes D., S.Tr.Met

M. Fauzan Fachrurozi, S. Tr. Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambur, S.Tr

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi November 2025 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi November 2025 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba. Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.



TELP : (0387) 61227  
FAX (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkg.go.id



ntt.bmkg.go.id



Waingapu,  
Kepala Stasiun, 06 November 2025

Carles Alexander Tari, S.TP  
NIP. 197712082001121001





# STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA



## VISI

"BMKG YANG BERKELAS DUNIA DENGAN SPIRIT SOCIO-ENTREPRENEUR UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

## BMKG

## MISI

1. MENJADIKAN INFORMASI BMKG SEBAGAI RUJUKAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN MEWUJUDKAN REGIONAL MODELLING CENTRE;
2. MENDORONG SDM BMKG BERPERAN AKTIF DALAM ORGANISASI MKG INTERNASIONAL;
3. MEWUJUDKAN SEBAGIAN UNIT LAYANAN JASA DAN INFORMASI BMKG MENJADI UNIT BADAN LAYANAN UMUM (BLU).



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065

## about us

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA BERLOKASI DI SUMBA TIMUR NTT, MERUPAKAN SALAH SATU UPT BMKG UNTUK BIDANG METEOROLOGI YANG MELAKSANAKAN TUGAS PENGAMATAN, PENGOLAHAN, PENYEDIA INFORMASI CUACA PUBLIK UNTUK WILAYAH SUMBA DAN CUACA KHUSUS UNTUK PENERBANGAN PADA BANDARA UMBU MEHANG KUNDA DI SUMBA TIMUR SERTA POS METEOROLOGI TAMBOLAKA UNTUK BANDARA LEDE KALUMBANG DI SUMBA BARAT DAYA.



INFORMASI  
CUACA PUBLIK



INFORMASI  
CUACA  
PENERBANGAN



PENGOLAHAN  
DATA  
METEOROLOGI



JL. ADI SUCIPTO NO. 3, MAU HAU, WAINGAPU, SUMBA TIMUR





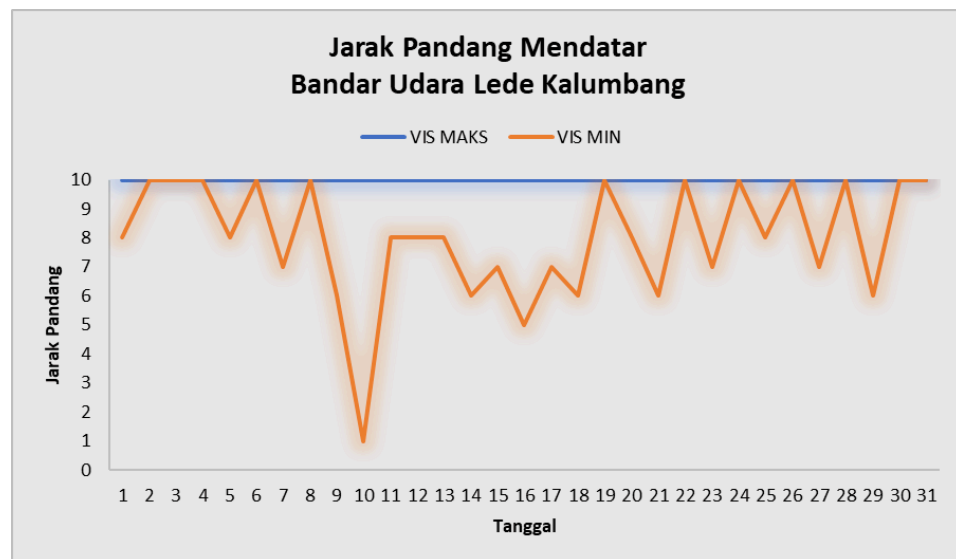
# TABLE OF CONTENTS

---

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| <b>ANALISIS CUACA</b>                        | <b>1</b>  |
| 01 VISIBILITY .....                          | 1         |
| 02 CURAH HUJAN .....                         | 2         |
| 03 SUHU DAN KELEMBAPAN UDARA .....           | 3         |
| 04 LAMA PENYINARAN DAN PENGUAPAN MATAHARI... | 5         |
| 05 TEKANAN UDARA .....                       | 6         |
| 06 ANGIN PERMUKAAN .....                     | 7         |
| <b>PROSPEK CUACA</b>                         | <b>8</b>  |
| 01 PRAKIRAAN MJO .....                       | 8         |
| 02 PRAKIRAAN ENSO .....                      | 10        |
| 03 PRAKIRAAN STREAMLINE .....                | 11        |
| 04 PRAKIRAAN CURAH HUJAN .....               | 12        |
| <b>METALK</b>                                | <b>13</b> |
| <b>RANGKUMAN CUACA</b>                       | <b>15</b> |
| <b>PELAYANAN PENERBANGAN</b>                 | <b>16</b> |
| <b>GALERI KEGIATAN</b>                       | <b>17</b> |

# ANALISIS CUACA OKTOBER 2025

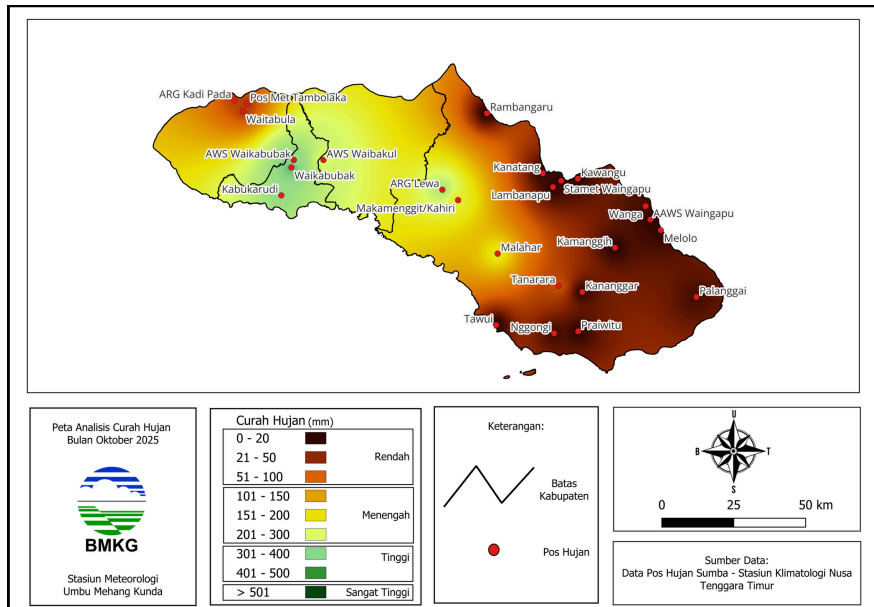
## VISIBILITY



Jarak pandang mendatar di **Bandara Umu Mehang Kunda** berkisar 5 km hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 5 km terjadi pada malam hari. Jarak pandang mendatar di **Bandara Lede Kalumbang** berkisar 1000 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 1000 m terjadi karena hujan disertai petir pada tanggal 10 Oktober 2025.

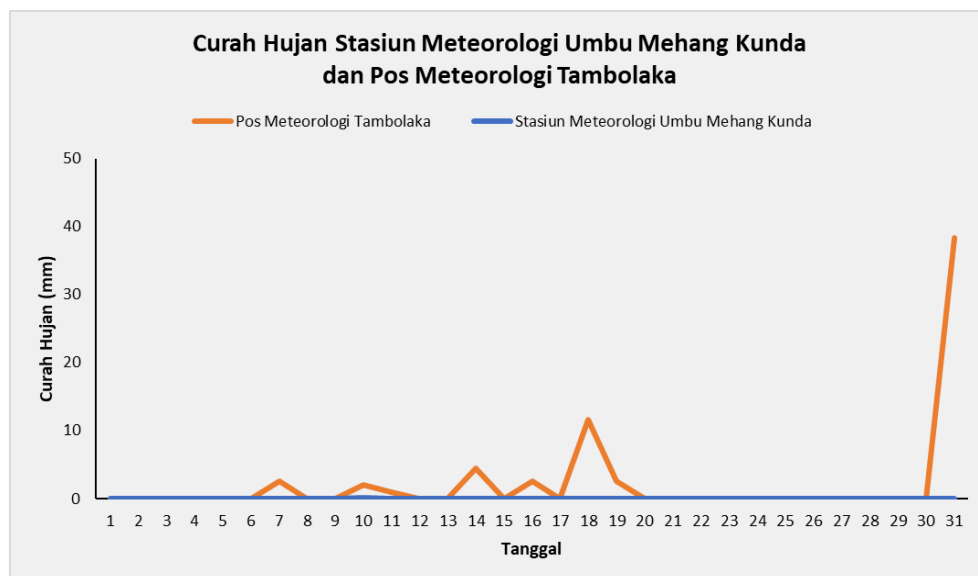


## CURAH HUJAN



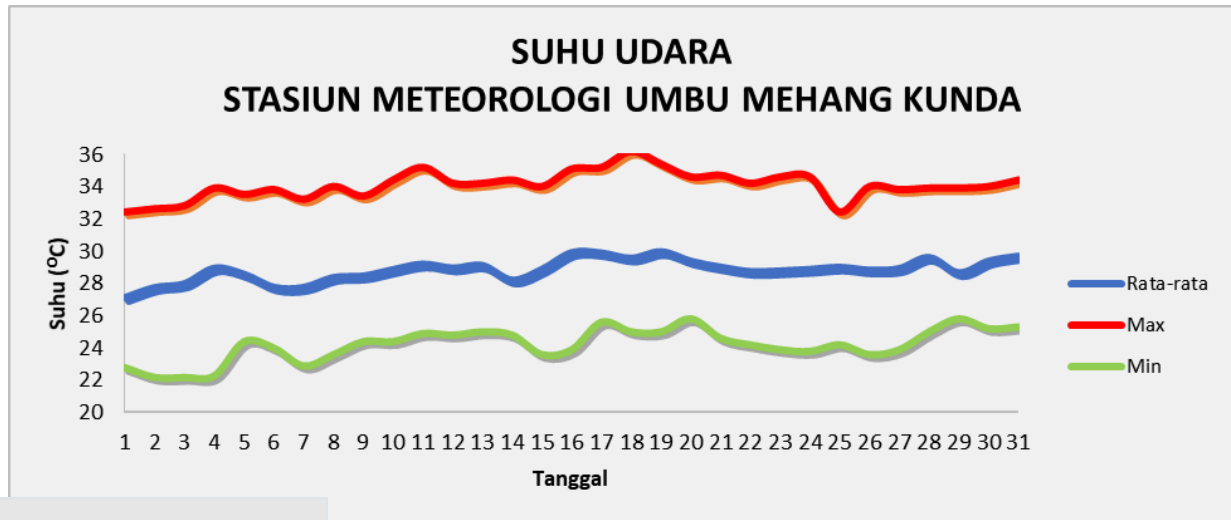
Selama Bulan Oktober 2025 untuk wilayah Sumba, secara umum total curah hujan bulanan pada kategori **rendah-tinggi** (<400 mm).

Total Curah Hujan Bulanan tertinggi terukur di AWS Waikabubak Sumba Barat sebesar 353 mm.

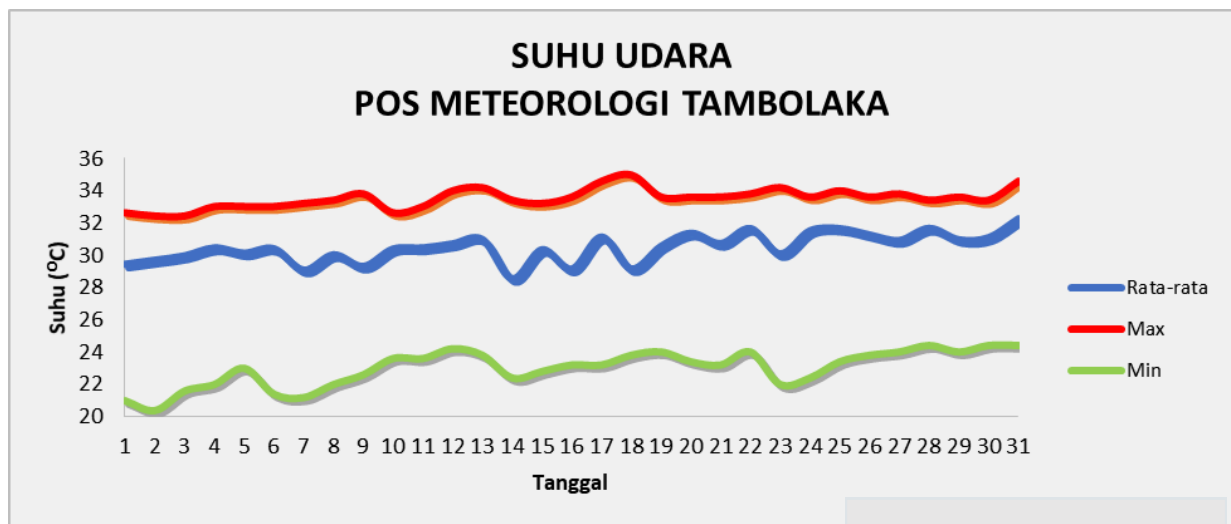


Total curah hujan yang terukur di **Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda** yaitu **0,1 mm** selama 1 hari hujan. Total curah hujan yang terukur di **Pos Meteorologi Tambolaka** yaitu **65,0 mm** selama 9 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 31 Oktober 2025 sebesar 38,4 mm.

## SUHU UDARA



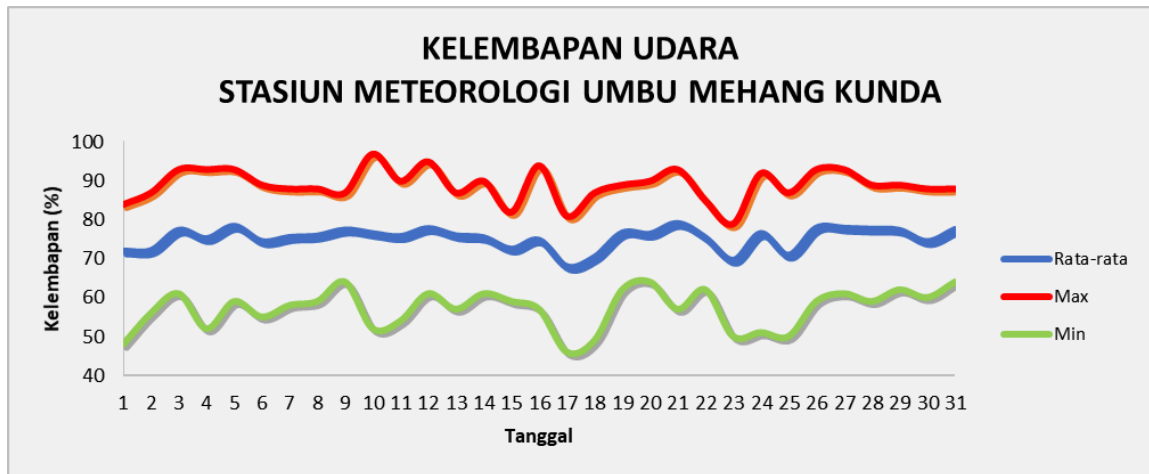
*Rata-Rata=28,8 °C*  
*Maksimum=36,2 °C*  
*Minimum=22,2 °C*



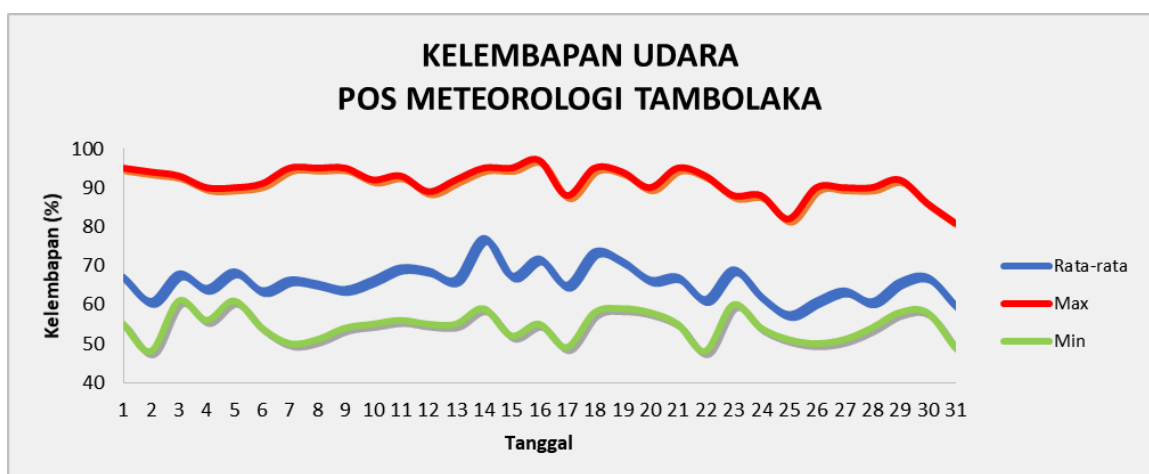
*Rata-Rata=27,5 °C*  
*Maksimum=35,0 °C*  
*Minimum=20,4 °C*



## KELEMBABAN UDARA



Kelembapan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **75%** dengan kelembapan maksimum sebesar 97%, dan kelembapan minimum sebesar 46%. Untuk Kelembapan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **81%** dengan kelembapan maksimum sebesar 97%, dan kelembapan minimum sebesar 48%.



## PENGUAPAN & LAMA PENYINARAN MATAHARI



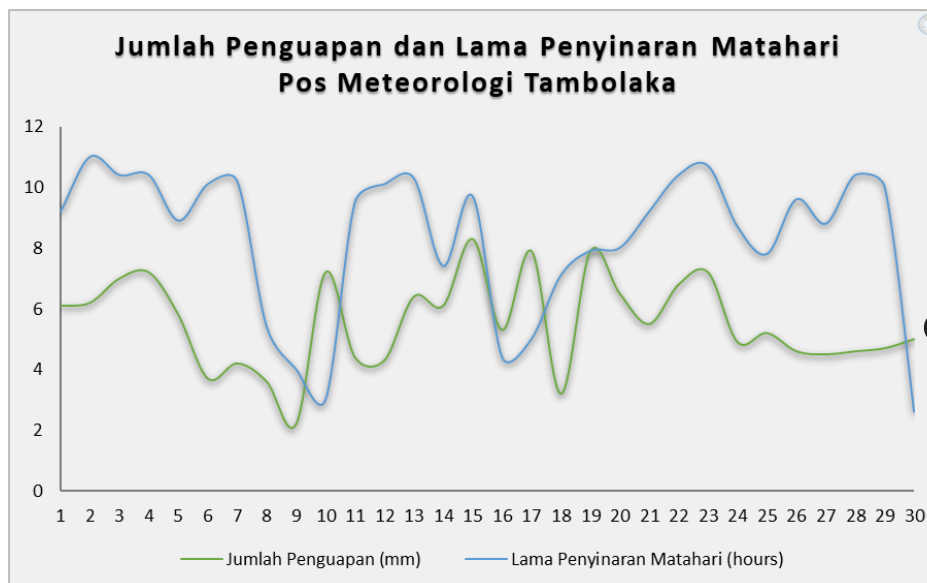
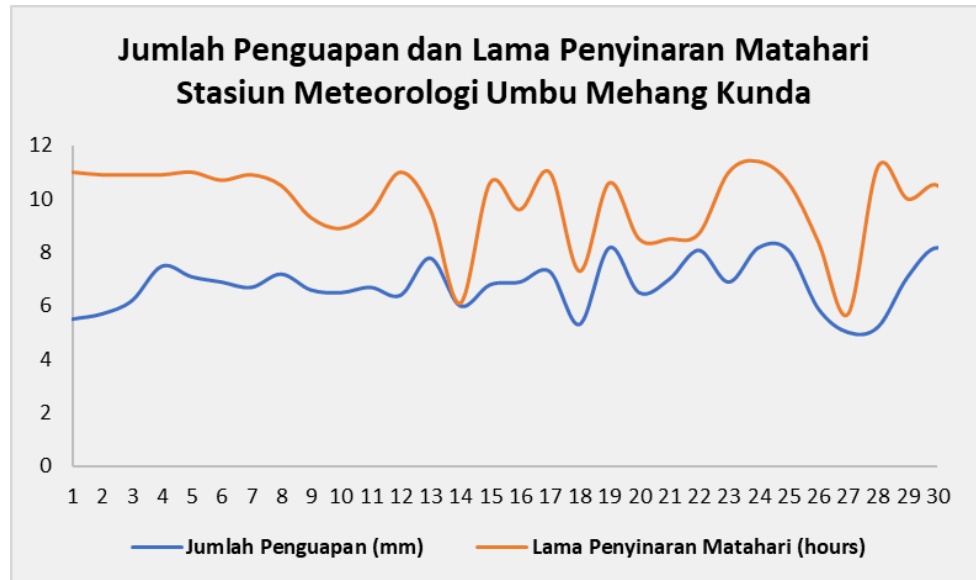
### Penyinaran Matahari

*Rata-Rata*  
**9 Jam 48 Menit**  
*Maksimum*  
**11 Jam 24 Menit**



### Penguapan

*Total*  
**210,6 mm**  
*Maksimum*  
**8,2 mm**



### Penyinaran Matahari

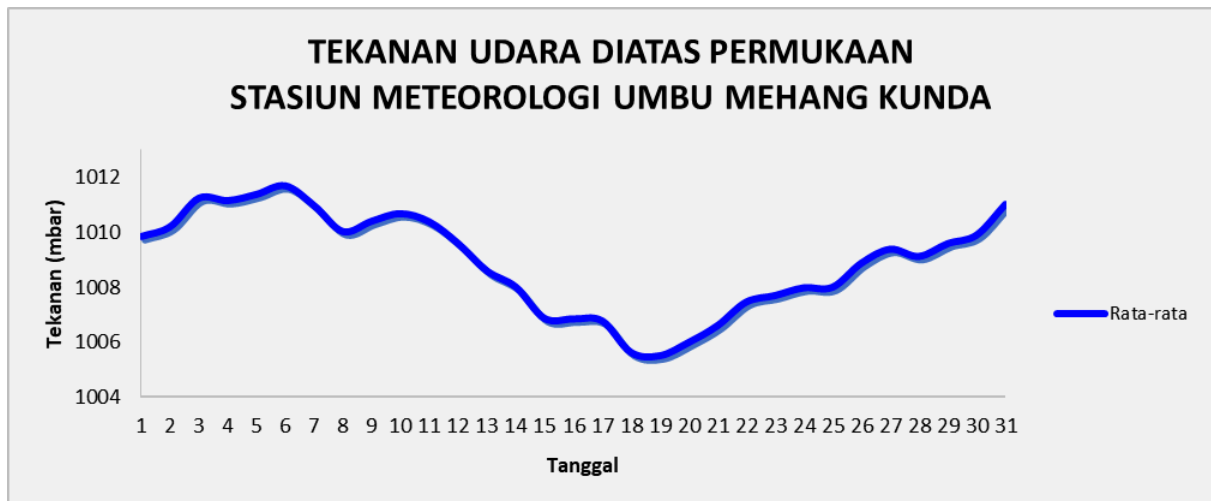
*Rata-Rata*  
**9 Jam**  
*Maksimum*  
**10 Jam 36 menit**



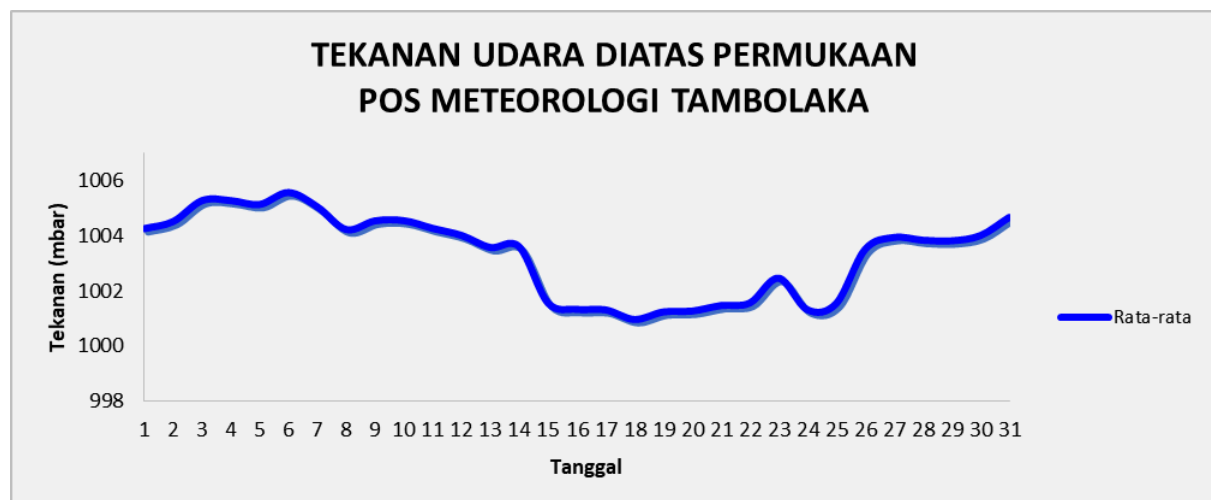
### Penguapan

*Total*  
**191,1 mm**  
*Maksimum*  
**9,2 mm**

## TEKANAN UDARA



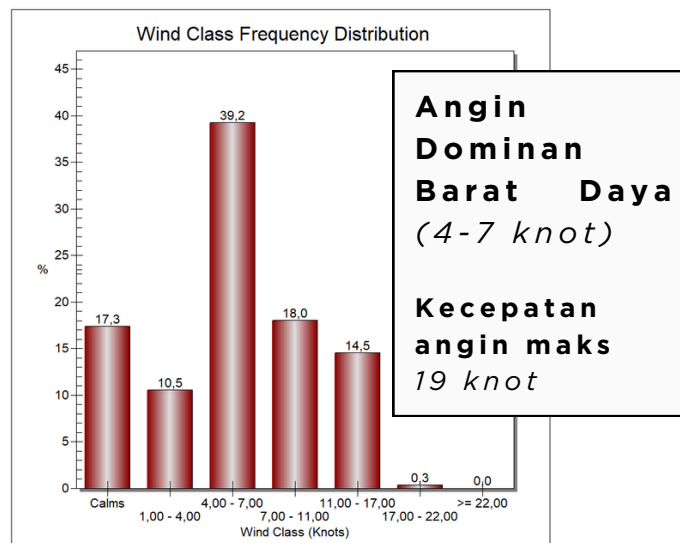
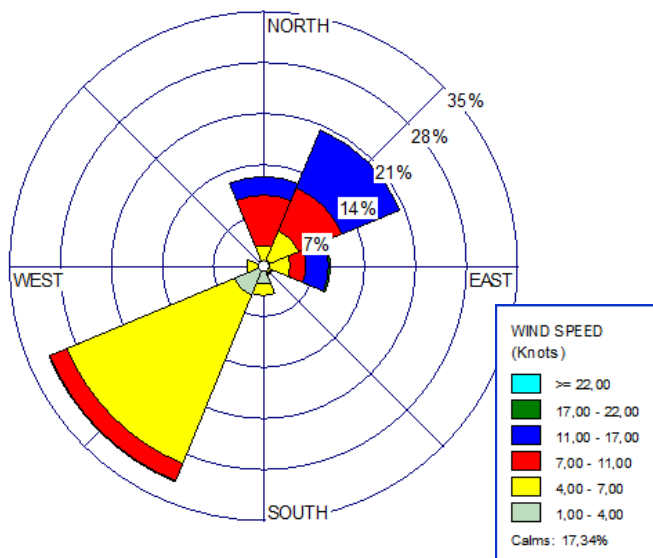
Tekanan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **1009.0 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1013.1 mb, dan tekanan minimum sebesar 1002.6 mb.



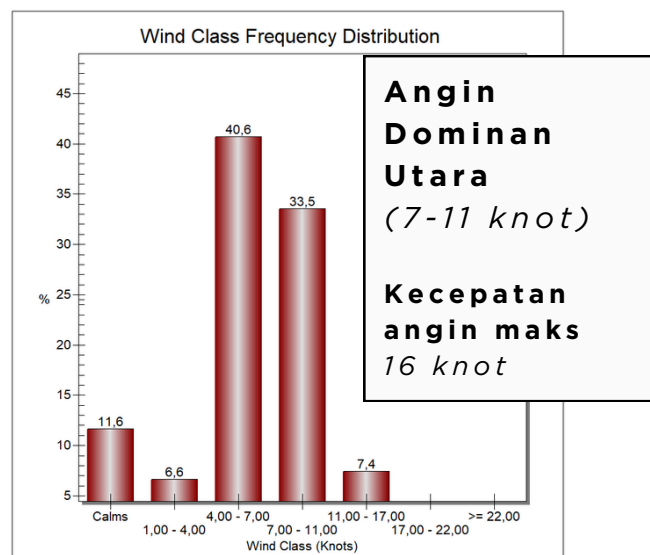
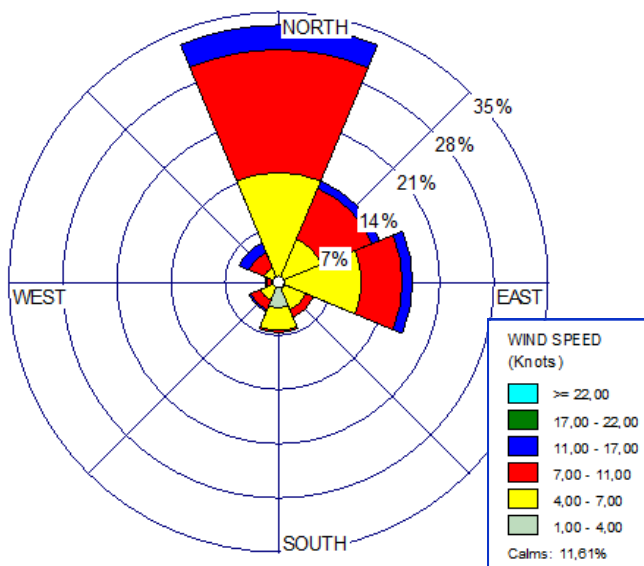
Tekanan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **1003.3 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1007.3 mb, dan tekanan minimum sebesar 997.3 mb.



## ANGIN PERMUKAAN (WINDROSE)



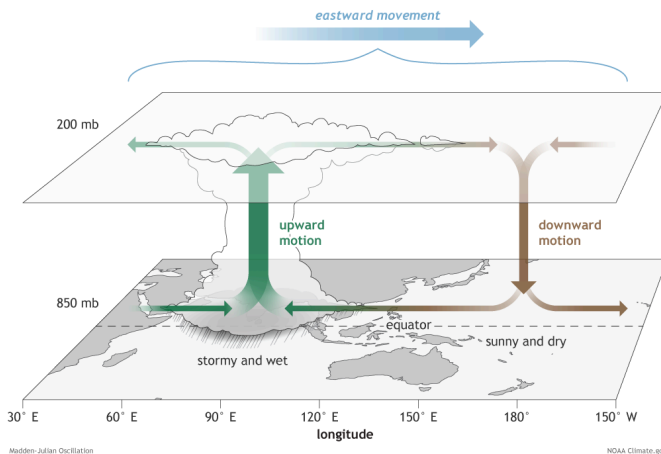
Windrose di Sta. Meteorologi Umu Meheng Kunda



Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka

# PROSPEK CUACA NOVEMBER 2025

## MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)



Sumber : [www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care](http://www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care)

MJO adalah gelombang atau osilasi non seasonal yang bergerak dari laut Hindia ke Pasifik.

MJO secara alami terbentuk dari interaksi laut dan atmosfer, dengan periode isolasi 30 - 60 hari (Madden dan Julian, 1971).

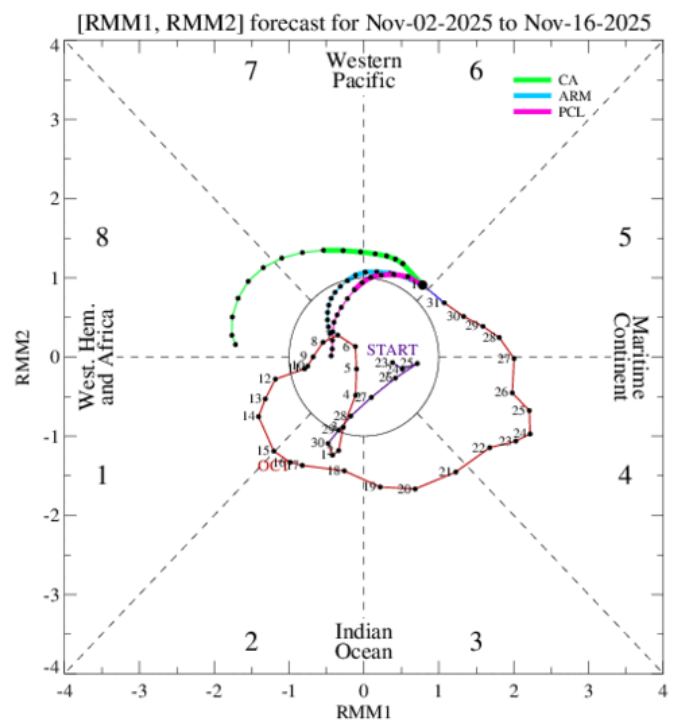
MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya.

## PREDIKSI MJO

Gambar disamping menunjukkan diagram fase evolusi MJO dalam 40 hari terakhir dan prakiraan untuk 15 hari kedepan.

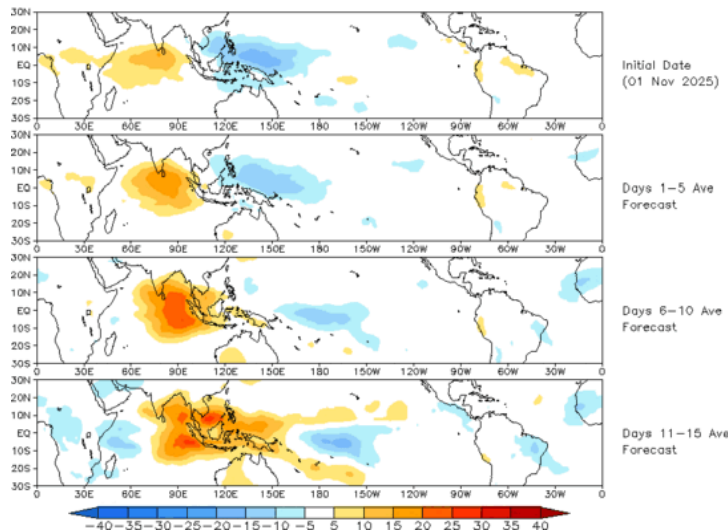
Berdasarkan prakiraan MJO untuk tanggal 2 - 16 November 2025, diagram MJO menunjukkan MJO berada pada fase 6 ke fase 7.

MJO ini tidak memberikan dampak signifikan untuk wilayah Indonesia.



Sumber : [www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml](http://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml)

OLR prediction of MJO-related anomalies using CA model reconstruction by RMM1 & RMM2 (01 Nov 2025)



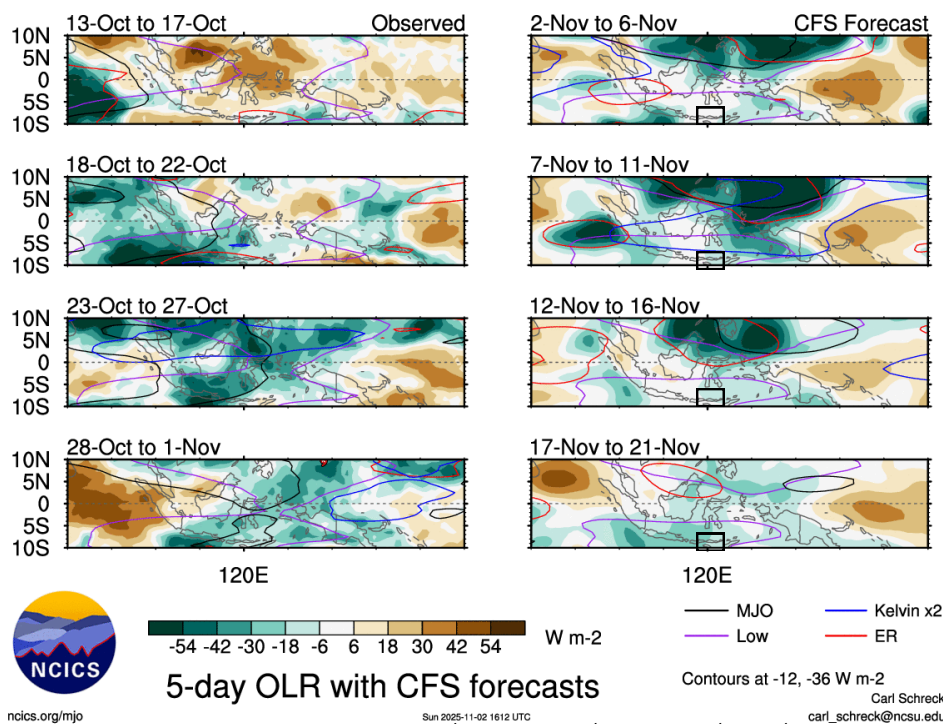
Sumber : [www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml](http://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml)

Untuk memantau fase MJO salah satu indikatornya yaitu variasi OLR.

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) merupakan radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal.

**Warna biru** menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti terjadi peningkatan konveksi karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem **konvektif menguat**. Sebaliknya, **warna kuning ke merah** menunjukkan sedikit awan karena sistem **konvektif melemah**.

## GELOMBANG ATMOSFER



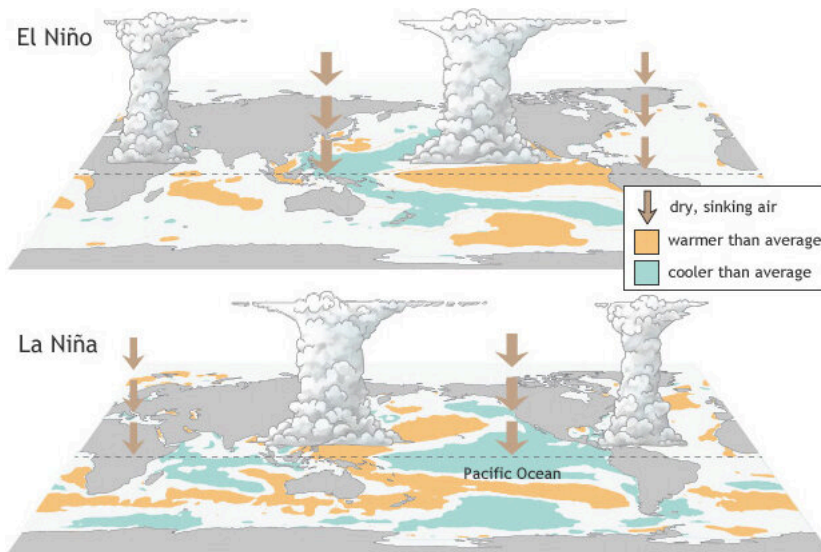
Sumber : [ncics.org/portfolio/monitor/mjo/](http://ncics.org/portfolio/monitor/mjo/)

Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Sumba untuk bulan November 2025, tidak terdapat pengaruh gelombang atmosfer yang signifikan.

OLR yang berwarna hijau pada gambar menunjukkan nilai negatif karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan **banyaknya awan** akibat sistem konvektif yang menguat, untuk warna coklat menunjukkan sebaliknya.

Nb : Gelombang Atmosfer Rossby (garis merah), Gelombang Kelvin (garis biru) dan MJO (garis hitam).

## EL NINO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)



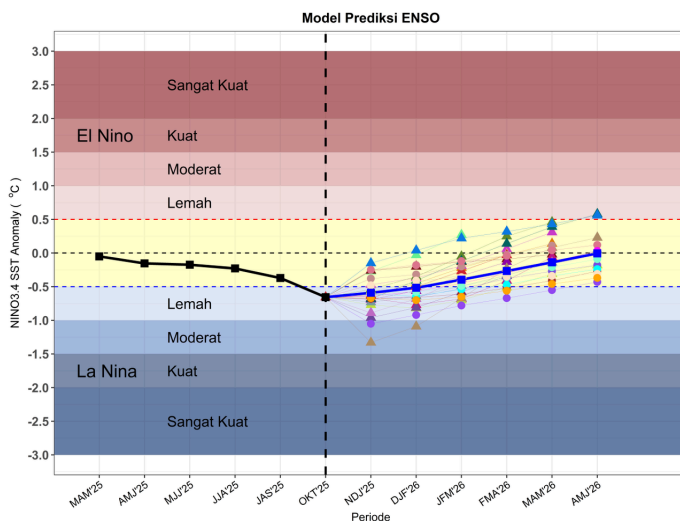
Sumber : [www.climate.gov/news-features/blogs/enso/](http://www.climate.gov/news-features/blogs/enso/)

ENSO merupakan fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya.

Evolusi ENSO memiliki tiga fase yaitu El Nino, La Nina, dan Netral.

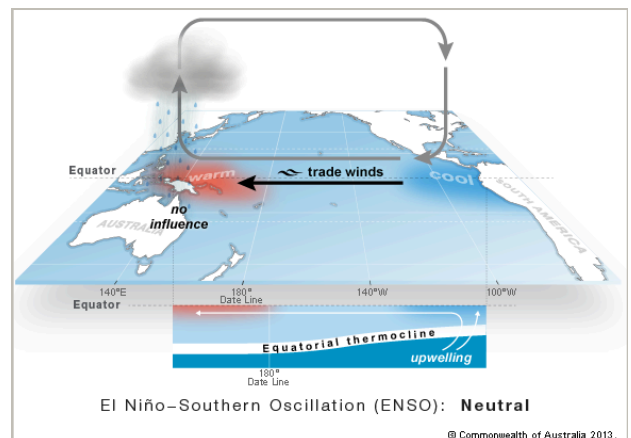
## PREDIKSI ENSO

Indeks ENSO nino 3.4 update 3 November 2025 yaitu pada indeks  $-0,86^{\circ}\text{C}$  (La Nina Lemah). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa La Nina Lemah akan bertahan hingga awal tahun 2026.



| Prediksi ENSO BMKG |        |        |        |        |        |
|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| NDJ'25             | DJF'25 | JFM'26 | FMA'26 | MAM'26 | AMJ'26 |
| -0.59              | -0.52  | -0.40  | -0.27  | -0.14  | -0.01  |

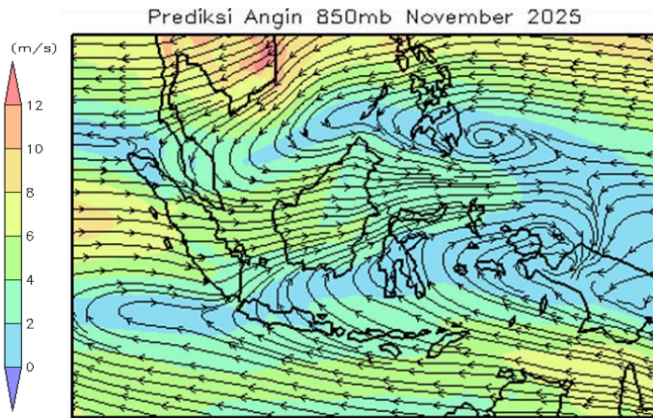
Sumber : [www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg](http://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg)



- Model
- ▲ AUS-ACCESS
  - ▲ BCC-DIAP
  - ▲ CMC CANSIP
  - ▲ COLA CCSM4
  - ▲ CS-IRI-MM
  - ▲ ECMWF
  - ▲ GFDL SPEAR
  - ▲ IOCAS ICM
  - ▲ JMA
  - ▲ KMA
  - ▲ LDEO
  - ▲ MetFRANCE
  - ▲ NASA GMAO
  - ▲ NCEP CFSv2
  - ▲ SINTEX-F
  - ▲ UKMO
  - ▲ NMME
  - BCC\_RZDM
  - CPC CA
  - CPC MRKOV
  - CSU CLIPR
  - IAP-NN
  - NTU CODA
  - TONGJI-ML
  - UCLA-TCO
  - UW PSL-CSLIM
  - UW PSL-LIM
  - XRO
  - BMKG
  - Observed



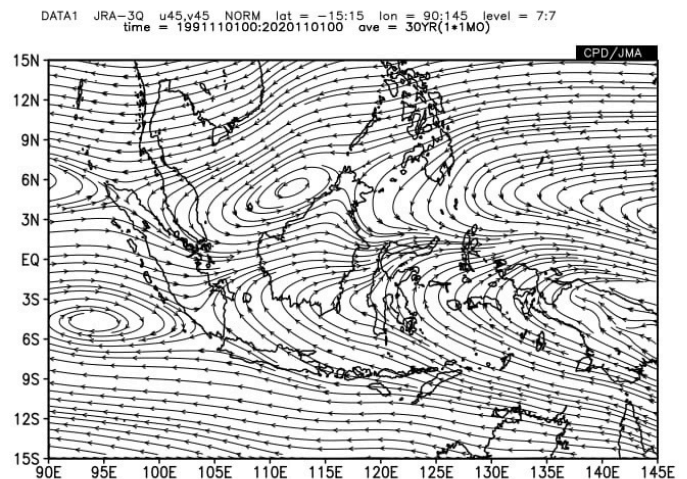
## PRAKIRAAN STREAMLINE (ANGIN) LAPISAN 850 MB



Prediksi Angin Bulanan pada Bulan November 2025 diprediksi **angin timuran** dominan di sebagian besar wilayah Indonesia.

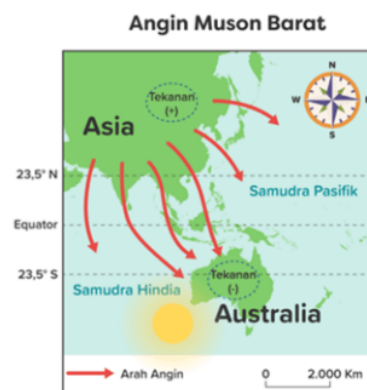
Sumber : [www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg](http://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg)

Sebagai perbandingan gambar disamping merupakan **normal pola arah angin 30 tahun (1991-2020) untuk bulan November.**

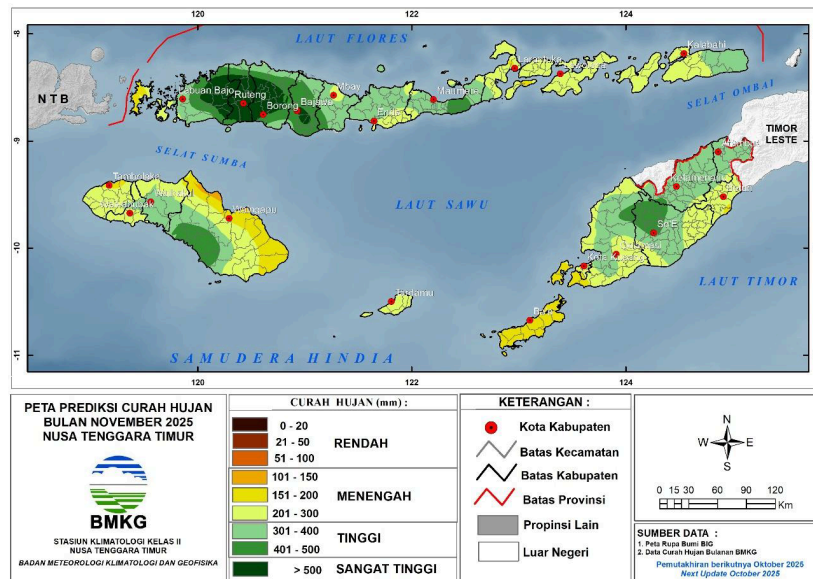


Sumber : <https://extreme.kishou.go.jp/itacs5/>

Sirkulasi atmosfer Indonesia dalam bentuk monsun pada periode Oktober - April merupakan sistem di mana aliran udara bergerak dari Asia menuju wilayah Australia yang merupakan daerah tekanan rendah. Karena melewati wilayah lautan yang cukup luas aliran udara ini sarat dengan kandungan uap air. Pada saat ini merupakan periode terjadinya **musim penghujan** di Indonesia. Angin monsun ini lebih dikenal sebagai **angin baratan** karena komponen arah datangnya dari barat.

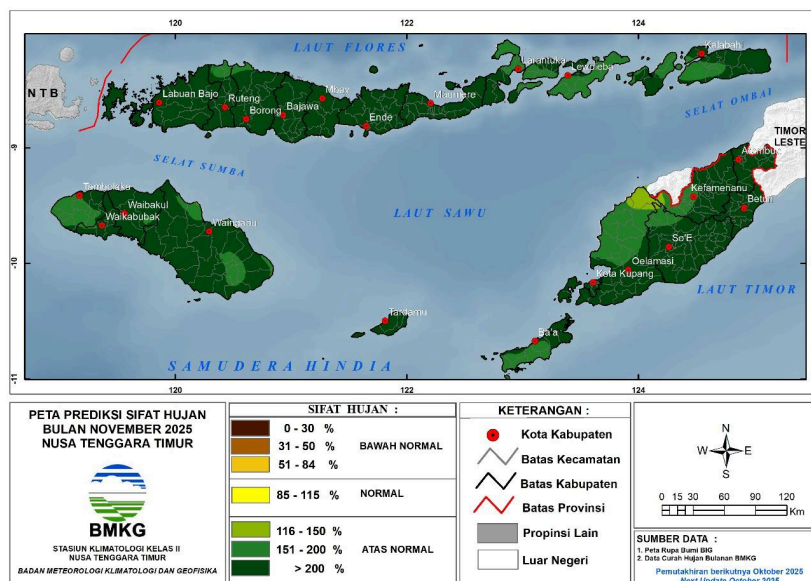


## PRAKIRAAN CURAH HUJAN



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT  
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim>  
[ntt/buletin/buletin-bulanan.php](https://ntt.buletin/buletin-bulanan.php))

Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2025 wilayah Pulau Sumba pada **kategori tinggi (400-500 mm)** di sebagian wilayah Sumba Timur (Tabundung, Lewa dan sekitarnya), sebagian Sumba Tengah, sebagian Sumba Barat (Waikabubak dan sekitarnya) dan selebihnya mempunyai hujan kategori menengah (150-300 mm). Sifat hujan **atas normal**, sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan satu bulan dengan nilai rata-rata dari bulan tersebut, diatas normal artinya perbandingannya lebih besar 115%.



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT  
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim>  
[ntt/buletin/buletin-bulanan.php](https://ntt.buletin/buletin-bulanan.php))

# PREDIKSI AWAL DAN PUNCAK MUSIM HUJAN WILAYAH SUMBA

*Prediksi Awal, Sifat, dan Puncak Musim Hujan Zona Musim di wilayah sumba tahun 2025/2026*

## ZONA MUSIM (ZOM)

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan faktor lokal yang dapat menambah beragamnya kondisi iklim di wilayah Indonesia yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim.

Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prakiraan musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis zona musim. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020.

Wilayah NTT terdiri dari 28 ZOM (Zona Musim). Dimana Pulau Sumba termasuk pada

- ZOM 477 (Sumba Barat Daya dan Sumba bagian Barat),
- ZOM 478 (Sumba tengah bagian utara dan Sumba bagian utara),
- ZOM 479 (Sumba Barat bagian Timur, Sumba Tengah bagian selatan dan Sumba Timur Bagian Tengah)
- ZOM 480 (Sumba Timur bagian tenggara)

## NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan 30 tahun dari tahun 1991 sampai dengan 2020 pada zona musim di wilayah Sumba yang ditunjukkan oleh tabel di bawah di bagi pada waktu dasarian\*.

| No  | Januari |    |     | Februari |     |     | Maret |    |     | April |    |     | Mei |    |     | Juni |    |     | Juli |    |     | Agustus |    |     | September |    |     | Oktober |    |     | November |    |     | Desember |    |     | Jumlah |
|-----|---------|----|-----|----------|-----|-----|-------|----|-----|-------|----|-----|-----|----|-----|------|----|-----|------|----|-----|---------|----|-----|-----------|----|-----|---------|----|-----|----------|----|-----|----------|----|-----|--------|
| ZOM | I       | II | III | I        | II  | III | I     | II | III | I     | II | III | I   | II | III | I    | II | III | I    | II | III | I       | II | III | I         | II | III | I       | II | III | I        | II | III | I        | II | III |        |
| 477 | 63      | 67 | 100 | 98       | 99  | 70  | 79    | 52 | 51  | 57    | 44 | 23  | 14  | 12 | 12  | 5    | 6  | 5   | 5    | 5  | 4   | 3       | 2  | 2   | 3         | 2  | 10  | 9       | 21 | 18  | 18       | 28 | 31  | 51       | 70 | 64  | 1203   |
| 478 | 50      | 59 | 76  | 73       | 73  | 60  | 65    | 48 | 48  | 49    | 39 | 20  | 12  | 13 | 12  | 4    | 7  | 5   | 4    | 3  | 2   | 2       | 1  | 2   | 1         | 4  | 7   | 9       | 14 | 11  | 11       | 20 | 25  | 45       | 53 | 58  | 985    |
| 479 | 73      | 81 | 107 | 107      | 104 | 79  | 85    | 68 | 60  | 68    | 46 | 25  | 15  | 15 | 14  | 5    | 7  | 6   | 5    | 4  | 4   | 2       | 2  | 2   | 2         | 5  | 9   | 15      | 24 | 20  | 30       | 50 | 50  | 78       | 82 | 83  | 1432   |
| 480 | 60      | 72 | 84  | 70       | 69  | 62  | 65    | 52 | 47  | 47    | 37 | 17  | 16  | 21 | 17  | 6    | 13 | 6   | 4    | 5  | 4   | 2       | 3  | 5   | 3         | 6  | 5   | 8       | 10 | 7   | 13       | 27 | 39  | 74       | 65 | 74  | 1115   |

Tabel. Normal Curah Hujan Dasarian Periode 1991 – 2020 (milimeter) Zona Musim di Wilayah Sumba

Keterangan :  = periode musim Hujan  
 = periode musim Kemarau

\*Dasarian adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari.

Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :

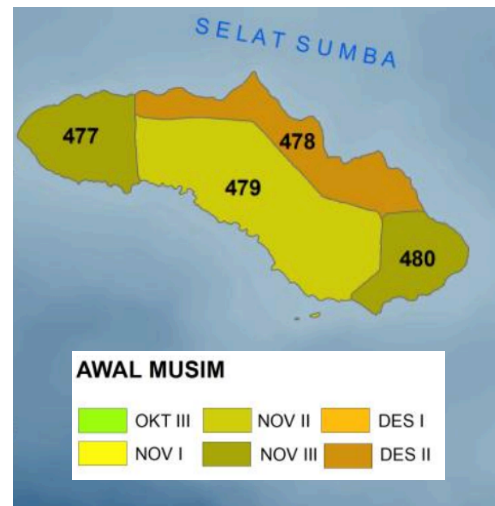
- Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
- Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
- Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.



## PREDIKSI AWAL MUSIM HUJAN

Awal Musim Hujan, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya.

Prediksi awal musim hujan wilayah Sumba pada bulan **November dasarian II** untuk ZOM 479, November dasarian III untuk ZOM 477 dan ZOM 480, **Desember dasarian II** untuk ZOM 478.



## PREDIKSI SIFAT MUSIM HUJAN

Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

- Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal.
- Bawah Normal (BN): jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

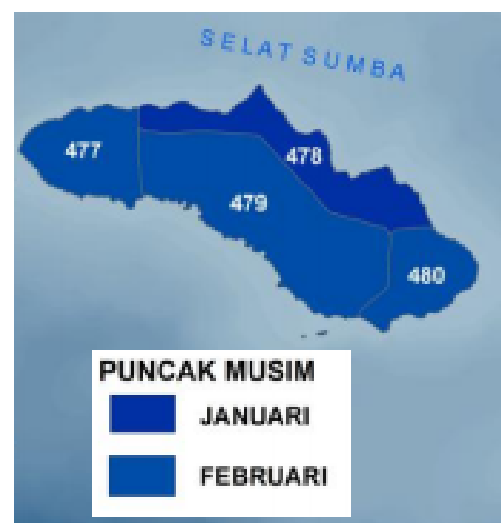
Sifat Hujan **atas normal** untuk ZOM 477 dan ZOM 478, sifat hujan **normal** ZOM 479 dan ZOM 480

## PREDIKSI PUNCAK MUSIM HUJAN

Puncak Musim Hujan, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut.

Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

Puncak musim hujan untuk ZOM 478 pada bulan **Januari 2026**, lebih awal dari ZOM lainnya yang puncak musim hujannya pada bulan **Februari 2026**.



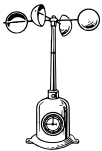


# RANGKUMAN CUACA BULANAN OKTOBER 2025

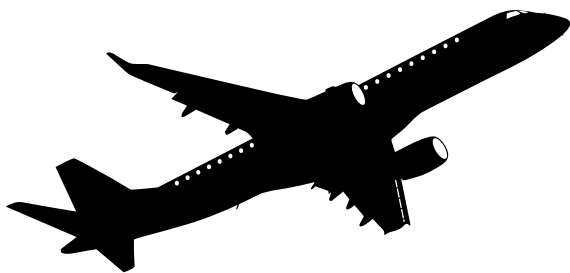
Sta. Met. Umbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka

## STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

## POS METEOROLOGI TAMBOLAKA

|                                                                                     |                            |                                                                  |                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|    | <b>SUHU</b>                | rata-rata : 28,8 °C<br>maksimum : 36,2 °C<br>minimum : 22,2 °C   | rata-rata : 27,5 °C<br>maksimum : 35,0 °C<br>minimum : 20,4 °C |
|   | <b>CURAH HUJAN</b>         | total curah hujan : 0,1 mm<br>jumlah hari hujan : 1 Hari         | total curah hujan : 65 mm<br>jumlah hari hujan : 9 Hari        |
|  | <b>ANGIN</b>               | arah angin dominan : Barat Daya<br>kec. angin maksimum : 19 Knot | arah angin dominan : Utara<br>kec. angin maksimum : 16 Knot    |
|  | <b>PENYINARAN MATAHARI</b> | rata-rata : 9 Jam 48 menit<br>maksimum : 11 Jam 24 menit         | rata-rata : 9 Jam<br>maksimum : 10 Jam 36 menit                |
|  | <b>PENGUAPAN UDARA</b>     | total bulanan : 210,6 mm<br>maksimum : 8,2 mm                    | total bulanan : 191,1 mm<br>maksimum : 9,2 mm                  |
|  | <b>KELEMBABAN UDARA</b>    | rata-rata : 75 %                                                 | rata-rata : 66 %                                               |

| Tempat Pengamatan                    | Hasil Pengamatan |         |       |       |            |
|--------------------------------------|------------------|---------|-------|-------|------------|
|                                      | QAM              | SPECIAL | METAR | SPECI | AD WARNING |
| Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda | 373              | 2       | 1488  | -     | 2          |
| Pos Meteorologi Tambolaka            | 387              | 15      | 789   | 51    | -          |



## PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan Oktober 2025, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, METAR dan Aerodrome Warning.

### Cancel Flight Oktober 2025

| Bandara                         | Jumlah Cancel Flight | Keterangan         |
|---------------------------------|----------------------|--------------------|
| Umu Mehang Kunda Sumba Timur    | 7                    | Alasan Operasional |
| Lede Kalumbang Sumba Barat Daya | -                    | -                  |

Keterangan Tabel :

- 1. QAM:** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan Take Off (Lepas Landas) dan Landing (Pendaratan) pesawat terbang.
- 2. SPECI:** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- 3. METAR:** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.
- 4. Aerodrome (AD) Warning :** merupakan informasi cuaca yang dapat berdampak di wilayah aerodrome (wilayah kedatangan, keberangkatan dan pergerakan Pesawat Udara). Kondisi cuaca yang dilaporkan yaitu saat terdapat Siklon Tropis, Badai Guntur, Hail, Angin Kencang, Squall, Tsunami, Abu Vulkanik, dan TOX CHEM (sebaran bahan kimia berbahaya).

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

# GALERI KEGIATAN

OKTOBER 2025



Hakim (Teknisi Stamet UMK) mengikuti kegiatan Peningkatan Kompetensi Teknis Pemeliharaan AWOS All Weather di Serpong, Tangerang Selatan.

**20 - 24 OKT 2025**



23 OKT 2025



Rapat Komite *Airport Security Programme* (ASP) dan *Table Top Exercise* di Kantor UPBU Lede Kalumbang, Tambolaka, diikuti oleh Pak Herwanto.







Pak Carles (Kepala Stasiun Meteorologi UMK) dan Adi mengikuti rapat evaluasi bulanan di KSOP Waingapu.



**30 OKT 2025**



10 & 13 OKT 2025

Wahana Visi Indonesia (WVI) melalui program *Increasing The Leverage of Inclusive Markets Across Indonesia* (INCLUSION) mengajak Pak Carles dan tim (Mitra dan Andreas) menjadi narasumber dalam diskusi tingkat desa tentang “Mekanisme Peringatan Dini dan *Impact Based Forecast for Drought*”. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan ekonomi petani kecil dan rumah tangga rentan di Indonesia Timur secara lebih khusus di Sumba

# terima kasih

**contact us :**



TELP : (0387) 61227  
FAX : (0387) 61228



[stamet.sumbatimur@bmkg.go.id](mailto:stamet.sumbatimur@bmkg.go.id)



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065